

UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS)

MANAJEMEN STRATEGIS

Oleh

NURHAYATI

2226061005



PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU ADMINISTRASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDAR LAMPUNG

2023

1. Tentukan masing-masing 5 OHA (IFAS) dan 5 ES (EFAS) dari soal cerita di atas serta buatlah analisis strategi yang tepat untuk 5 tahun mendatang :

Jawab :

A. 5 Organisation Health Audit (OHA):

1. Divisi, Kepala divisi yang galak seorang pemimpin atau atasan yang cenderung tegas, keras, dan kadang-kadang bersikap tegas dalam mengelola tim atau divisi di sebuah organisasi. Mereka mungkin memiliki standar yang tinggi dan dapat menegur atau memarahi anggota tim jika pekerjaan tidak memenuhi ekspektasi. Meskipun sikap galak ini dapat memotivasi orang untuk bekerja lebih keras, terlalu banyak ketegasan dan kritik tanpa dukungan atau apresiasi dapat berdampak negatif pada semangat dan produktivitas tim. Seorang kepala divisi yang efektif harus menemukan keseimbangan antara tegas dan mendukung agar dapat mencapai tujuan bersama dengan timnya, dan Kepala divisi segera basmi semua bentuk ketidakjujuran, seperti karyawan yang mencuri uang, maupun jam kantor.
2. Keterlambatan Anggaran, Keterlambatan pencairan anggaran menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan keuangan organisasi, ini dapat menghambat produktivitas efisiensi kerja, dan Anggaran divisinya, ternyata tidak turun dengan mulus dari kantor pusat. Berbulan-bulan semua pekerjaan tertunda.
3. di dalam organisasi, Pengakuan korupsi oleh kepala divisi menunjukkan melibatkan penyalahgunaan dana, dan posisi. Korupsi dalam organisasi dapat merusak integritas, transparansi dan moral organisasi serta merugikan kepentingan masyarakat dan pemangku kepentingan. Diperlukan upaya pencegahan dan pengawasan yang ketat untuk mengatasi masalah korupsi ini.
4. Sumber daya Manusia, karyawan yang baru saja bergabung dengan sebuah organisasi atau Perusahaan, Mereka biasanya mengalami tahap orientasi dan adaptasi awal di lingkungan kerja baru mereka. Dan karyawan mengikuti program orientasi untuk memahami budaya perusahaan, kebijakan, tugas mereka, dan harapan dalam pekerjaan, serta karyawan yang sudah disiplinkan oleh kepala divisi untuk tidak boleh bolos.
5. masalah sistem dalam organisasi penting untuk melakukan evaluasi menyeluruh, berkolaborasi dengan anggota tim, dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan. Seringkali, investasi dalam sistem yang lebih efisien dan adaptif dapat membantu meningkatkan kinerja organisasi..

B. 5 ES (EFAS):

1. Perubahan Peraturan Pemerintah, Perubahan peraturan pemerintah dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia usaha, seperti perubahan pajak, peraturan lingkungan hidup, atau kebijakan perdagangan.
2. Perkembangan Teknologi, Kemajuan teknologi dapat berdampak pada cara bisnis dijalankan, baik dalam hal efisiensi operasional maupun peluang baru untuk berinovasi.
3. Faktor Sosial dan Demografi, Perubahan perilaku konsumen, preferensi, dan demografi populasi dapat mempengaruhi permintaan dan target pasar.

4. Perubahan Pasar Global, Kondisi pasar global, seperti fluktuasi mata uang, perubahan permintaan global, atau ketegangan perdagangan internasional, dapat mempengaruhi ekspansi internasional dan perdagangan luar negeri.
5. Perubahan Lingkungan Kompetitif, Perubahan pesaing, seperti munculnya pesaing baru, konsolidasi industri, atau perubahan strategi pesaing, dapat mempengaruhi strategi bersaing suatu perusahaan.

Strategi yang tepat untuk 5 tahun mendatang ialah kita perlu untuk memperbaiki sistem kerja diperusahaan. Serta kita juga memerlukan sistem yang memberi peluang untuk bekerja dengan baik, bisa menyelesaikan tugas tepat waktu, bermutu, tanpa harus menyuap dan mendorong orang-orang untuk jujur.

2. Buatlah perencanaan strategis untuk kasus diatas, melalui tahapan scenario profiling dan langkah-langkah program planning yang tepat.

Jawab:

A. Melalui tahapan scenario profiling

Q1. What Does the Data Tell and What Is Happening Now

- / pangsa pasar BUMN dalam industri tertentu.
- / Efisiensi operasional, produktivitas, dan kualitas layanan atau produk.
- / perubahan peraturan pemerintah yang memengaruhi BUMN.
- / rencana dan tujuan jangka panjang BUMN.
- / Memiliki Pimpinan yang mempunyai keinginan untuk melakukan perubahan serta Perusahaan tidak memberikan kepuasan kepada klien.

Q2. Predict

- / Kemajuan teknologi dan system informasi dalam BUMN
- / Memengaruhi BUMN, seperti perubahan regulasi, persaingan, atau perubahan tren pasar.
- / Mempengaruhi seperti pertumbuhan ekonomi, perubahan perilaku konsumen, atau inovasi teknologi.

Q3. Big Changes

- / perubahan struktural, operasional, atau strategis.
- / Sarana dan prasarana semakin dinamis dan canggih
- / Pelayanan yang semakin bagus

Q4. Outcome

- / Kemampuan sumber daya manusia semakin meningkat
- / Kebijakan dan regulasi berubah

Q5. Risk

- / Jumlah pekerjaan yang diterima akan bertambah
- / Persaingan semakin bertambah

B. langkah-langkah program planning

-) Pemahaman, Identifikasi perubahan besar yang dibutuhkan, baik itu perubahan struktural, operasional, atau strategis.
-) Evaluasi, Analisis situasi dan kinerja BUMN saat ini, termasuk kelemahan dan kekuatannya.
-) Stakeholder Analysis, Kenali pihak-pihak yang terlibat dan terpengaruh oleh perubahan, termasuk karyawan, pelanggan, pemasok, dan pemegang saham.
-) Perencanaan Strategis, Buat rencana strategis yang jelas dan terinci untuk perubahan yang diinginkan, termasuk visi, misi, dan tujuan.
-) Desain Perubahan, Rancang struktur organisasi baru, proses operasional, serta kebijakan dan prosedur yang mendukung perubahan.
-) Pengembangan Tim, Bentuk tim yang akan bertanggung jawab atas pelaksanaan perubahan, dan pastikan mereka memiliki keterampilan yang sesuai.
-) Implementasi, Jalankan perubahan sesuai dengan rencana, sambil terus memantau dan mengevaluasi kemajuannya.
-) Komunikasi dan Pelibatan, Berkomunikasi secara efektif dengan semua pihak terkait dan melibatkan mereka dalam proses perubahan.
-) Pengukuran Kinerja, Tentukan metrik kinerja untuk mengukur efektivitas perubahan, dan selalu evaluasi apakah tujuan dicapai.
-) Penyesuaian, Siapkan untuk melakukan penyesuaian jika diperlukan, berdasarkan umpan balik dan hasil evaluasi.
-) Pemeliharaan dan Peningkatan, Setelah perubahan berhasil diimplementasikan, pastikan untuk menjaga dan terus meningkatkan performa BUMN.
-) Evaluasi Akhir, Setelah beberapa waktu, lakukan evaluasi akhir untuk melihat dampak jangka panjang perubahan pada BUMN.

3. Manajemen strategis dilakukan oleh manager melalui ketrampilan menjabarkan, dan ketrampilan mengaudit. Jika anda adalah manager dari perusahaan berikut silahkan lakukan manajemen strategis untuk situasi diatas.

Jawab:

Jika saya menjadi manager strategi yang saya lakukan dalam perusahaan mengenai organisasi zigzag adalah Pertama, tetapkan kondisi dengan menetapkan norma-norma yang memungkinkan pemikiran nonlinier—khususnya, dorong karyawan Anda untuk mengambil risiko secara bijaksana dan menantang asumsi. Setelah budaya tersebut diterapkan, temukan cara untuk memantau perubahan di lingkungan eksternal—mulai dari perubahan ekspektasi pelanggan hingga teknologi baru dan tren yang sedang berkembang.

Langkah-langkah perencanaan strategis yang mungkin diterapkan:

-) Evaluasi Situasi dan Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dan tantangan yang telah muncul selama perubahan berulang dalam struktur organisasi. Lakukan evaluasi menyeluruh tentang dampak perubahan tersebut pada efisiensi, biaya, kualitas, dan kinerja keseluruhan perusahaan.

) Klarifikasi Tujuan

Bicarakan dengan pimpinan perusahaan dan tim manajemen untuk memahami tujuan jangka panjang perusahaan. Apakah tujuan utama adalah efisiensi, peningkatan keuntungan, kualitas produk, atau stabilitas organisasi? Menentukan tujuan yang jelas akan membantu dalam mengarahkan restrukturisasi.

) Analisis Data dan Simulasi

Kumpulkan data terkait dengan kinerja perusahaan selama berbagai periode restrukturisasi, termasuk biaya, pendapatan, waktu produksi, dan kualitas produk. Gunakan data ini untuk melakukan simulasi berdasarkan skenario yang berbeda, termasuk berdasarkan produk dan berdasarkan proses. Tujuannya adalah untuk mengukur dampak berbagai pendekatan terhadap kinerja perusahaan.

) Pemilihan Pendekatan Optimal

Berdasarkan analisis data dan simulasi, pilih pendekatan yang dianggap optimal untuk mencapai tujuan perusahaan. Ini mungkin melibatkan kompromi antara efisiensi dan kestabilan organisasi.

) Implementasi dan Pengawasan

Setelah memilih pendekatan, lakukan implementasi restrukturisasi dengan cermat. Pastikan bahwa semua anggota organisasi memahami perubahan yang terjadi dan berkomitmen untuk mencapai tujuan perusahaan. Pantau kinerja selama implementasi.

) Evaluasi dan Koreksi

Setelah restrukturisasi diterapkan, lakukan evaluasi kinerja secara berkala. Jika ada masalah yang muncul atau dampak negatif yang tidak diinginkan, segera koreksi tindakan yang diperlukan.

) Pembelajaran Organisasi

Pastikan bahwa organisasi belajar dari setiap pengalaman dan restrukturisasi yang telah dilakukan. Gunakan pembelajaran ini untuk meningkatkan proses restrukturisasi di masa depan dan untuk menghindari zigzag yang merugikan.

Dalam situasi yang kompleks seperti ini, sangat penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang tujuan perusahaan dan efek dari perubahan struktur organisasi. Fleksibilitas dan kemampuan untuk merespons perubahan di lingkungan bisnis adalah kunci untuk mencapai keseimbangan antara efisiensi dan stabilitas. Waspada terhadap ancaman dan peluang yang muncul dari tren memungkinkan perusahaan bereaksi lebih cepat. Terakhir, perusahaan dapat menggunakan alat khusus untuk mengoperasionalkan zig-zag. Ini termasuk:

) Mengambil perspektif perusahaan atau pemangku kepentingan yang berbeda. Bagaimana organisasi atau individu lain dapat menghadapi tantangan atau peluang yang ingin Anda atasi?

) Menjelajahi cara menerapkan berbagai bentuk inovasi model bisnis pada perusahaan Anda, seperti beralih dari menjual produk ke menjual jasa, atau beralih ke model

berbiaya rendah, atau mengembangkan model peer-to-peer—yang merupakan tiga arketipe.

-) Melihat di mana pemain VC terkemuka berinvestasi, atau melacak pengajuan paten baru.
-) Menemukan cara belajar baru, seperti membawa para eksekutif ke dalam lingkungan bisnis yang benar-benar berbeda.

Zig-zag berarti bereksperimen terus-menerus, memindai cakrawala untuk mencari perspektif baru, dan mempertahankan portofolio kemungkinan yang memungkinkan perusahaan berkembang menjadi sesuatu yang segar dan baru. kemampuan untuk melakukan zig dan zag pada saat yang tepat tidak pernah ada. menjadi lebih penting. Zig-zag tidak hanya dapat membantu perusahaan menghindari risiko penurunan, namun juga dapat membuka pintu, menyelaraskan tim dengan visi baru, dan membentuk kembali bisnis untuk memenuhi tuntutan dunia di mana satu-satunya hal yang konstan adalah perubahan itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Oliver, J.J. and Parrett, E. (2018). *Managing future uncertainty: Re-evaluating the role of scenario planning*, *Business Horizons*, Volume 61, Issue 2, March–April, 339-352
- Karimah, A. F., & Ratnasari, V. (2022). Analysis of the Influence of Service Quality on Customer Satisfaction. *Jurnal Sains Komputer & Informatika (J-SAKTI)*, 6(2), 1057–1065. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2021.v10.i01.p04>
- M Andersen, Per Dannemand; Meiken Hansen dan Cynthia Selin (2021). *Stakeholder Inclusion in Scenario Planning-A Review of European Project*. Technological Forecasting and Social Change 169.
- Ogunode, N. J., & Ohunene, L. A. (2022). A Review of Factors Responsible for High Rate of Financial Corruption in Public Universities in Nigeria. *Central Asian Journal of Social Sciences and History*, 3(7), 2660–6836. <https://cajssh.centralasianstudies.org/index.php/CAJSSH/article/view/393/379>